

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi diartikan sebagai keadaan di mana tekanan darah sistolik mencapai 130 mmHg atau lebih, atau tekanan diastolik 80 mmHg atau lebih. Sekitar 80 hingga 95 persen kasusnya adalah hipertensi primer, yang berarti tidak ada penyebab yang jelas. Keadaan ini biasanya tidak menimbulkan gejala dan sering kali tidak disadari, sehingga dapat mengakibatkan masalah kesehatan lainnya seperti gagal jantung kongestif, pembesaran ventrikel kiri, stroke, gagal ginjal tahap akhir, atau bahkan kematian (Adrian, 2019).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebuah masalah kesehatan yang serius dan dapat muncul di berbagai tempat di dunia. Kondisi ini memiliki potensi untuk menimbulkan berbagai komplikasi berat pada sistem kardiovaskuler, seperti serangan jantung, penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke. Selain itu, hipertensi juga dapat memengaruhi ginjal, yang bisa berakibat pada gagal ginjal permanen dan bahkan kebutaan. Sering kali disebut sebagai "penyakit tanpa tanda," hipertensi bisa menyebabkan kematian mendadak pada individu yang mengalaminya. Banyak orang tidak menyadari bahwa mereka mengidap hipertensi hingga mereka melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, baik sendiri maupun di fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit. Tekanan darah manusia sebenarnya mengalami perubahan setiap harinya. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pola makan, tingkat aktivitas fisik, dan adanya gangguan sirkulasi jantung. Tekanan darah dianggap bermasalah jika kondisinya berlangsung secara terus-menerus. (Muthmainnah et al., 2022).

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang tidak menular dan banyak dialami oleh orang-orang di Indonesia. Menurut informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2015, diperkirakan satu dari setiap tiga orang di seluruh dunia menderita hipertensi, yang setara dengan sekitar 1,13 miliar individu. Ini adalah situasi yang mengkhawatirkan, mengingat jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya. Diprediksi pada tahun 2025, jumlah penderita

hipertensi dapat mencapai 1,15 miliar, dengan perkiraan jumlah kematian akibat komplikasinya sekitar 9,4 juta orang. Data dari Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi di Indonesia telah mencapai lebih dari 63 juta, dengan angka kematian mencapai 427. 218 orang (Mirdawati et al., 2024)

Keluarga memiliki tanggung jawab terhadap kondisi kesehatan anggota satu sama lain. Tugas kesehatan yang perlu dilakukan oleh keluarga meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan anggota keluarga, mengambil keputusan tentang perawatan kesehatan yang sesuai, merawat anggota yang sakit, menjaga, dan menciptakan lingkungan yang sehat untuk keluarga, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Pelaksanaan tugas keluarga yang baik dapat membantu dalam menjaga tekanan darah tetap stabil. Di samping itu, peran perawat sebagai promotor kesehatan, penyedia perawatan, dan pendidik juga sangat penting untuk memberikan informasi dan meningkatkan keterampilan keluarga dalam menjalankan tugas kesehatan (Mirdawati et al., 2024).

Puskesmas Hajimena adalah salah satu pusat kesehatan masyarakat yang terletak di Lampung, dengan cakupan wilayah yang cukup luas. Setiap tahun, sekitar 2. 763 orang, atau 54,83% dari total 5. 039 sasaran, rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. Di antara berbagai masalah kesehatan yang ada, hipertensi menjadi salah satu yang paling umum. Penyakit ini menduduki peringkat ketiga dari sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah penderita mencapai 1. 437 klien laki-laki (57,06%) dan 1. 326 klien perempuan (52,45%). Hipertensi merupakan kondisi yang sangat umum ditemukan di Puskesmas Hajimena (UPT Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Lampung, 2025).

Dalam manajemen hipertensi, perawat juga berfungsi untuk mengubah perilaku pasien terkait kesehatan agar terhindar dari penyakit atau mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit. Perawat bertindak sebagai penyedia layanan kesehatan, pendidik, serta promotor kesehatan dengan memberikan informasi mengenai hipertensi untuk meningkatkan pemahaman pasien dan menciptakan

sikap yang positif, sehingga mereka mampu menjalankan perawatan hipertensi secara mandiri guna mencegah terjadinya komplikasi (Ayaturahmi et al., 2022)

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Bapak B, kepada Ibu M dengan masalah Kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah dengan rumusan masalah, yaitu “ bagaimana penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2025. ”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga ibu M dengan masalah Kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Pengkajian Keperawatan Keluarga Bapak B kepada Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tahun 2025.
- b. Diketuainya Diagnosis Keperawatan Keluarga Bapak B kepada Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tahun 2025.
- c. Diketuainya Perencanaan Keperawatan Keluarga Bapak B kepada Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tahun 2025.
- d. Diketuainya Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Keluarga Bapak B kepada Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tahun 2025.
- e. Diketuainya hasil evaluasi Keperawatan Keluarga Bapak B kepada terkait Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tahun 2025.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, serta memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya bagi pasien dengan diagnosis Hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan, terutama dalam perawatan pasien Hipertensi.

b. Bagi Puskesmas / Layanan Kesehatan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan berguna dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, Khususnya pada pasien Hipertensi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan diperpustakaan serta referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien Hipertensi.

d. Bagi Pasien / Klien

Manfaat praktis dari penulisan laporan tugas akhir ini bagi pasien dan keluarga adalah agar mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penyakit Hipertensi dan perawatan yang tepat untuk Klien, sehingga penderita mendapatkan perawatan yang sesuai di lingkungan keluarga.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini mencakup Asuhan Keperawatan Keluarga Bapak B kepada Ibu M dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2025. Asuhan Keperawatan Keluarga ini diberikan kepada Ibu M yang mengalami Hipertensi dengan masalah gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman. Pada tanggal 06 Januari 2025 hingga 11 Januari 2025. Proses Asuhan Keperawatan Keluarga dilakukan melalui lima tahap yaitu, Pengkajian, Perumusan Diagnosis, Perencanaan, Implementasi, dan evaluasi keperawatan.